



## **HUBUNGAN ANTARA CARA KELAHIRAN DENGAN KADAR PROLAKTIN DARAH**

**Emika Prastyan**

**Departemen Obstetri dan Ginekologi**

**Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan**

**Universitas Gadjah Mada / RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta**

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Menyusui merupakan hal penting dalam pemberian nutrisi maupun kesehatan bayi, direkomendasikan sebagai jalur utama dalam pemberian nutrisi. Laktasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor stres psikologis namun juga oleh faktor stres fisik dari proses kelahiran. Aktivitas menyusui dan kadar prolaktin merupakan faktor penting dalam periode laktasi awal. Faktor stres yang berperan penting yaitu jenis kelahiran, usia ibu, indeks massa tubuh.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar prolaktin pasca lahir antara kelahiran vaginal dan seksio sesarea.

**Metode penelitian:** Total 74 ibu hamil dengan kelahiran vaginal dan seksio sesarea yang sesuai kriteria inklusi ikut dalam penelitian. Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik *T-test*. Indeks massa tubuh, paritas dan usia juga dievaluasi.

**Hasil:** Dari total 74 ibu hamil terdapat masing-masing 37 ibu hamil dengan kelahiran vaginal dan 37 ibu hamil dengan kelahiran seksio sesarea. Rerata kadar prolaktin pada kelompok kelahiran vaginal lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok seksio sesarea saat pasca kelahiran ( $p=0,00$ ). Tidak didapatkan perbedaan signifikan pada variabel lain seperti usia ( $p=0,183$ ), paritas ( $p=0,140$ ) dan indeks massa tubuh ( $p=0,068$ )

**Kesimpulan:** Rerata kadar prolaktin darah pada kelahiran vaginal lebih tinggi dibandingkan rerata kadar prolaktin darah pada kelahiran seksio sesarea pasca kelahiran.

**Kata kunci:** Prolaktin, kelahiran vaginal, seksio sesarea



## **CORRELATION BETWEEN MODE OF DELIVERY WITH PROLACTIN LEVEL**

**Emika Prastyan**  
**Obstetrics Gynecology Department**  
**Faculty of Medicine, Public Health and Nursing**  
**Gadjah Mada University / Dr. Sardjito Central General Hospital Yogyakarta**

### **ABSTRACT**

**Background:** Breastfeeding is important in the provision of nutrition and infant health, recommended as the main pathway in providing nutrition. Lactation is not only influenced by psychological stress factors but also by physical stress factors from the birth process. Breastfeeding activity and prolactin levels are important factors in the initial lactation period. Stress factors that play an important role are mode of delivery, mother's age and body mass index.

**Objective:** The purpose of this study was to determine differences in post delivery prolactin levels between vaginal birth and cesarean section.

**Methods:** A total of 74 pregnant women with vaginal births and cesarean section were included in the study. The data collected is then analyzed using statistical T-tests. Body mass index, parity and age were also evaluated.

**Results:** From a total of 74 pregnant women there were 37 pregnant women with vaginal births and 37 pregnant women with cesarean section births. The mean prolactin level in the vaginal birth group was higher compared to the cesarean section group after birth ( $p = 0.00$ ). There were no significant differences in other variables such as age ( $p = 0.183$ ), parity ( $p = 0.140$ ) and body mass index ( $p = 0.068$ )

**Conclusion:** The mean prolactin levels in vaginal births are higher than the mean prolactin levels in cesarean births in post delivery.

**Keywords:** Prolactin, vaginal birth, cesarean section